

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pekan tematik merupakan proses pembelajaran untuk mengasah dan mengembangkan potensi kreatif siswa SDIT Al Furqon Palembang. Di dalam pelaksanaannya ada banyak faktor yang dapat mendukung efektivitas dari pekan tematik ini, diantaranya adanya peran serta (partisipasi) antara guru dan siswa, antara guru dan pihak sekolah.

Proses pelaksanaan pekan tematik ini disesuaikan dengan tema-tema yang telah ditentukan, sesuai dengan level kelasnya masing-masing, sehingga peran serta siswa dapat berjalan secara optimal. Pelaksanaan pekan tematik ini satu tahun sekali, ini merupakan salah satu program unggulan tahunan SDIT Al Furqon Palembang. Dalam pelaksanaannya anak-anak membuat karya berupa benda-benda miniatur (rumah, hewan, tumbuhan, gedung, dan lain-lain) dan kliping, yang disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pekan tematik SDIT Al Furqon Palembang sangat menunjang kreativitas siswa, karena tujuan dari pekan tematik itu sendiri adalah untuk mengembangkan dan menggali potensi kreativitas siswa dalam menghasilkan suatu karya yang nantinya akan bernilai guna dalam kehidupan mereka. Selain itu juga, bahwa pekan tematik ini juga bertujuan untuk memupuk pola kerja sama antar siswa, sehingga siswa terbiasa untuk bekerja sama dengan teman-temannya. Siswa terbiasa untuk mengembangkan pola kemandirian serta menghargai hasil karya yang telah mereka buat dan mengenal karya-karya baru yang belum mereka ketahui.

Dengan pekan tematik ini juga, siswa dapat menumbuhkembangkan ide-ide cemerlang mereka untuk lebih kreatif dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang mereka jalani tidak hanya mengenal teori dan terfokus pada hafalan semata, karena di pekan tematik ini siswa mengalami secara langsung proses pembelajaran tersebut (*learning by doing*). Jadi dalam pelaksanaan pekan tematik ini, siswa merupakan subyek, sedangkan guru adalah sebagai fasilitator yang mengarahkan anak didik untuk berkreaitivitas dan beraktifitas sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh masing-masing level kelas. Penentuan tema disesuaikan dengan level.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implikasi pekan tematik Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Furqon, antara lain : *Pertama*, Pekan tematik ini *berimplikasi* terhadap guru, dengan adanya kegiatan pekan tematik, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan pembelajaran, guru sebagai fasilitator dan motivator, guru yang kreatif akan menghasilkan siswa yang lebih kreatif.

Kedua, Berimplikasi terhadap siswa, dengan adanya pekan tematik kreativitas siswa semakin membaik, hal ini dapat terlihat dengan ide-ide yang mereka sampaikan ke guru ketika membuat suatu karya yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan. Siswa dapat mengenal karya-karya baru yang sebelumnya mereka tidak mengenal sama sekali, bisa memanfaatkan barang-barang bekas yang mereka kumpulkan untuk dijadikan suatu kreativitas, dari hasil yang mereka buat dapat mereka manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa pun dituntut untuk menghargai hasil kreativitas teman-temannya. Siswa lebih termotivasi untuk berkreaitivitas terutama dalam pembelajaran yang berkaitan dengan membuat kreativitas, misalnya pembelajaran keterampilan. Selain berimplikasi terhadap guru dan siswa, *Ketiga*, pekan tematik juga berimplikasi terhadap sarana dan prasarana, sumber belajar dan media, dalam kegiatan pekan tematik diperlukan sarana dan prasarana, sumber pembelajaran dan media yang mendukung

terciptanya suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal, media pembelajaran yang bervariasi akan membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran yang abstrak.

Keempat, berimplikasi terhadap pengaturan kelas, dalam pelaksanaan pekan tematik pengaturan ruangan kelas secara baik akan sangat mendukung proses pembelajaran. Ruangan ditata dengan sebaik-baiknya, dinding dihias dengan menempelkan hasil kreasi siswa, hal ini akan menambah semangat siswa dalam menjalankan aktifitas di ruangan tersebut.

Kelima, Berimplikasi terhadap pemilihan metode, metode dalam pembelajaran menentukan berlangsungnya kegiatan pekan tematik, dengan adanya metode yang bermacam ragam dan bervariasi dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan pekan tematik memerlukan metode praktik, siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran secara langsung, tidak hanya mengenal konsep ataupun teori saja.

Saran-saran

Pekan tematik merupakan pembelajaran yang terpadu dan bermakna bagi siswa, pembelajaran yang bisa menumbuhkembangkan dan menggali potensi-potensi kreativitas siswa sejak dini. Oleh karena itu, pekan tematik ini untuk terus ditingkatkan baik dari segi pelaksanaan maupun dari persiapannya. Pelaksanaan pekan tematik ini akan efektif jika pihak sekolah (Pimpinan Sekolah dan Guru, Siswa serta Orang Tua) bisa bekerja sama dengan baik. Karena keberhasilan suatu program sekolah sangat tergantung dengan sumber daya manusia yang terkait dengan sekolah tersebut

Untuk itu pihak sekolah lebih memperhatikan program ini, dengan cara :

1. Meningkatkan dan memperbaiki proses pelaksanaan pekan tematik tersebut, terutama dalam mengarahkan para guru dan siswa dalam pelaksanaannya dan waktu pelaksanaannya pun tidak hanya 1 kali dalam setahun.
2. Adanya koordinasi antara guru dan siswa yang lebih kondusif, sehingga pekan tematik ini akan lebih efektif dan efisien, kreativitas siswa pun dapat tersalurkan dengan optimal dan hasil yang mereka buat akan menunjang pola pembelajaran yang bermakna.
3. Dalam pelaksanaan pekan tematik tersebut, seharusnya yang lebih banyak diberdayakan dalam beraktifitas adalah siswa-siswa bukan guru saja, karena guru itu hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Untuk itu, siswa diarahkan dan dikondisikan dengan baik.
4. Tema yang ditentukan oleh pihak sekolah, sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan permasalahan yang sedang berkembang, sehingga wawasan siswa makin berkembang dan bisa mengatasi siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan mereka.